

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 KOPERASI

Koperasi merupakan organisasi rakyat yang berwatak sosial dan juga merupakan tata susun ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan yang sesuai dengan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 dan undang-undang koperasi. Koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup para anggotanya. Di Indonesia pengertian koperasi di atur dalam undang-undang no.25 tahun 1992 tentang perkoperasian.

Pengertian koperasi di atur dalam undang-undang no.25 tahun 1992 tentang perkoperasian. “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas asas kekeluargaan”¹

Jadi jelas bahwa koperasi merupakan organisasi ekonomi juga dapat dikatakan sebagai organisasi sosial. Sebagai organisasi ekonomi maka koperasi dalam cara kerjanya berpengang pada motif-motif ekonomi di lain pihak koperasi sebagai organisasi yang berwatak sosial tidak boleh semata-mata berdasarkan dorongan-dorongan yang bersifat anggota melainkan

¹ Moechtar. H.Z.A, *Dasar-Dasar Akutansi*, IDM, Surabaya, 2001

harus mengutamakan tanggung jawab sosial. Khususnya pada anggota dan umumnya pada masyarakat.

2.1.1. LANDASAN TEORI

Landasan koperasi antara lain

- Landasan Idiil yaitu Pancasila
- Landasan Struktural yaitu UUD 1945 pasal 33 ayat 1
- Landasan Operasional yaitu Undang-undang no.25 tahun 1992
- Landasan Konseptual yaitu ketetapan MPR
- Landasan Mental yaitu kesetiakawanan dan kesadaran pribadi.

2.1.2. FUNGSI KOPERASI

Fungsi koperasi yang terdapat di Indonesia adalah sebagai berikut:

- Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat
- Alat demokrasi bagi perekonomian nasional
- Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia
- Alat untuk membina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

2.1.3. AZAZ KOPERASI

Azaz koperasi di Indonesia adalah asas kekeluargaan dan kegotong royongan. Dengan berpegang teguh pada asas kekeluargaan dan kegotong royongan dengan kepribadian bangsa Indonesia tidak berarti bahwa koperasi meninggalkan sifat dan

syarat-syarat ekonominya sehingga kehilangan efisiensi dan kontribusi terhadap sektor ekonomi.

Bagi koperasi asas kekeluargaan memerlukan adanya kesadaran mengerjakan sesuatu dalam koperasi dibawah pimpinan pengurusnya serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama. Asas secara gotong royong berarti bahwa pada koperasi terhadap kesadaran semangat untuk bekerja sama dan tanggung jawab bersama terhadap akibat, dari hasil karyanya tanpa memikirkan diri sendiri, melainkan selalu untuk berusaha menghasilkan yang terbaik.

2.1.4. MODAL KOPERASI

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berupa simpanan wajib, simpanan pokok, dan dana cadangan. Modal pinjaman dapat berasal dari pihak lain. Undang-Undang no.25 tahun 1992 telah mengatur dalam hal permodalan koperasi.

2.2 SIMPAN PINJAM

Pinjaman merupakan hak yang di berikan koperasi kepada anggota. Setiap anggota berhak mendapat pinjaman dari koperasi sepanjang anggota tersebut memenuhi syarat tertentu. Pengertian simpan pinjam berasal dari bahasa yunani yaitu “creade” yang artinya kepercayaan dan dalam bahasa latinya adalah “Creditium” yang berarti kepercayaan dan kebenaran.

Simpan Pinjam adalah “kegiatan yang di lakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan koperasi lain atau anggotanya”².

2.3 SIMPANAN

Simpanan merupakan “sejumlah uang yang disetorkan pada koperasi sebagai pemenuhan dari kewajiban anggota koperasi”³, karena dalam simpanan anggota ini dapat digunakan sebagai modal usaha yang dikelola oleh koperasi guna pengembangan usaha simpanan.

2.4 SIMPANAN POKOK

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib di bayarkan oleh anggota koperasi kepada koperasi pada saat menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

2.5 SIMPANAN WAJIB

Simpanan wajib adalah sejumlah uang simpanan tertentu yang besarnya harus sama yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi rutin tiap bulan. Simpanan wajib dapat diambil kembali selam yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

2.6 SIMPANAN SUKARELA

Simpanan Sukarela adalah simpanan yang dapat diambil dari anggota yang pembayarannya tidak ditentukan, melainkan kesukarelaan

² Ninik Widayanti. Dra, *Manajemen Koperasi*, Rineka Cipta Jakarta, 2000

³ Ibid

anggota. Simpanan sukarela ini dapat diambil oleh anggota sesuai dengan besar simpanan.

2.7 TABUNGAN

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan bunga tertentu, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu.

2.8 PINJAMAN

Pinjaman merupakan hak yang diberikan koperasi kepada anggota yang berhak mendapatkan pinjaman atau kredit dari koperasi sepanjang anggota tersebut memenuhi syarat-syarat pinjaman.

2.9 ANGSURAN

Angsuran adalah adalah suatu pembayaran yang di lakukan karena melakukan pinjaman dengan syarat tertentu dari pada waktu yang di tentukan.

2.10 BUNGA

Bunga merupakan pendapatan koperasi yang berasal dari pengembangan uang yang dipinjamkan, yang besarnya di tetapkan dalam bentuk prosentase berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak peminjam. bunga pinjaman merupakan bunga yang harus dibayarkan oleh peminjam pada akhir jangka waktu tertentu yang telah di tentukan sesuai dengan perjanjian yang telah di tetapkan

2.11 DENDA

Denda adalah hukuman yang berupa materi atau denda yang di kenakan dan harus di bayar oleh peminjam sesuai dengan peraturan koperasi yang sudah disetujui dalam rapat anggota.

2.12 SISA HASIL USAHA

“Sisa hasil usaha adalah sisa hasil yang di peroleh koperasi dalam menjalankan usaha pada tahun tertentu yang di bagikan pada para anggota sesuai dengan modalnya di dalam bentuk usaha konsentrasi modal”⁴. Berdasarkan kenyataan standart akuntansi keuangan no. 27 tahun 2002 pengertian sisa hasil usaha adalah penggabungan dari hasil partisipasi netto dengan laba atau rugi kotor dengan non anggota, ditambah atau di kurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan beban koperasi.

2.13 KOMPUTERISASI SISTEM SIMPAN PINJAM

Komputerisasi adalah “suatu pengolahan data atau suatu input output serta proses yang menggunakan alat bantu komputer yang hasilnya adalah suatu informasi”⁵.

Suatu kegiatan tidak akan lepas dari sistem. Sistem mempunyai banyak pengertian, dalam bentuk paling sederhana dapat di definisikan sebagai keseluruhan dari komponen-komponen yang di letakkan bersama-sama di dalam bentuk tertentu untuk mencapai tujuan. Sistem adalah “jaringan dari elemen yang saling berhubungan, membentuk satu kesatuan

⁴ Ninik Widayanti, Dra, *Managemen Koperasi, Penerbit BPFE*, Yogyakarta, 2003

⁵ Jogianto HM, *2Teori Aplikasi Komputer, Andi Offset*, Yogyakarta, 2005

untuk melaksanakan suatu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut”⁶.

Pinjaman merupakan hak yang di berikan koperasi kepada anggota. Setiap anggota berhak mendapat pinjaman dari koperasi sepanjang anggota tersebut memenuhi syarat tertentu. Simpan pinjam menurut PPRI no. 9 tahun 1995 adalah “kegiatan yang di lakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan koperasi lain atau anggotanya”.

2.14 KOMPUTER

Istilah komputer diambil dari bahasa latin yaitu Komputer yang berarti menghitung. “Komputer adalah Sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya, dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah-langkah, instruksi-instruksi program yang tersimpan dimemori (*strored program*)”⁷. Serta membentuk suatu sistem kerja yang rapi dan teliti. Sistem kerja ini kemudian di gunakan untuk melakukan serangkaian pekerjaan secara otomatis, berdasarkan urutan instruksi atau program yang telah di berikan”.

⁶ Jogianto HM, *Analisa Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2005

⁷ Jogiyanto Hartono, MBA.Ph.D., *Pengenalan Komputer Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan*, Edisi 3, Andi Offset, Yogyakarta, 2002

Terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Bagian pembaca data (input data / unit input)
2. Bagian pengolahan data(CPU)
3. Bagian pengeluaran hasil pengolahan data (ouput unit)

Elemen-elemen dalam komputer terdapat EDPS (Elektronik Data Processing System) untuk melakukan pengolahan data secara elektronik, EDPS memerlukan tiga tingkat yaitu:

2.14.1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Merupakan komponen fisik yang terdiri dari unit input, unit processing, unit output

2.14.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Software adalah perangkat lunak yang meliputi perintah-perintah atau instruksi yang berisi program serta data yang melengkapi dan juga mempunyai tugas menghubungkan antara manusia dengan perangkat kerasnya. Perangkat lunak dikategorikan dalam tiga bagian:

- *Operating System*

Yaitu program yang di tulis untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan dari seluruh sistem.

- Perangkat Lunak Bahasa

Yaitu program yang di gunakan untuk menterjemahkan instruksi-instruksi yang di tulis dalam bahasa pemograman, ke dalam bahasa mesin agar dapat di mengerti.

- Perangkat Lunak Aplikasi

Merupakan program yang di tulis dan di terjemahkan dalam perangkat bahasa yaitu program untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu.

2.14.3 Brainware

Brainware adalah orang yang menjalankan komputer dari peralatan sampai menghasilkan output sesuai dengan yang di inginkan brainware di bedakan menjadi 4 yaitu:

- Analisa Komputer
Seorang analis yaitu orang yang bertanggung jawab pada pembuatan perencanaan suatu aplikasi tertentu secara keseluruhan.
- Programmer
Merupakan orang yang bekerja dalam aplikasi komputer, menyusun instruksi-instruksi untuk komputer, menguji program, dan menyiapkan dokumentasi.
- Operator
Merupakan orang yang bertugas mengoperasikan program aplikasi yang di susun oleh seorang programmer, dengan mengikuti instruksi yang sebelumnya telah di tuangkan ke dalam pedoman menjalankan program.

– Librain

Merupakan petugas yang berwenang pada pemeliharaan dan penyimpangan program-program, file-file transaksi atau catatan transaksi lainnya.

2.15 KOMPUTERISASI

Pada dasarnya manusia dapat melakukan sendiri semua kegiatan yang ada secara manual, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh manusia maka perlu suatu alat bantu yang dapat mengatasi keterbatasan tersebut.

Komputer sebagai alat yang mampu membantu mengatasi permasalahan manusia. Prose-proses yang dahulunya manual kemudian digantikan dengan komputer, hal inilah yang dinamakan dengan proses komputerisasi.

Komputer adalah “Sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya, dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah-langkah, instruksi-instruksi program yang tersimpan di memori (*strored program*).”⁸

⁸ Jogiyanto Hartono, MBA.Ph.D., *Pengenalan Komputer Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelengensi Buatan*, Edisi 3, Andi Offset, Yogyakarta, 2002

2.16 SISTEM

Sistem adalah “jaringan dari elemen yang saling berhubungan, membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut”⁹.

Pengertian sistem dilihat dari cara kerjanya adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan dalam mencapai suatu sasaran tertentu, di lihat dari elemennya sistem adalah kumpulan dari elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian sistem dalam arti luas adalah kesatuan yang terdiri dari bagian yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Suatu sistem harus mengarah kepada kegiatannya agar mencapai sasaran yang lebih ditetapkan dan pengendalian merupakan suatu proses pengaturan yang di gunakan oleh sistem untuk mengoreksi setiap penyimpangan dari suatu jalur dan mengarahkan kembali menuju sasaran.

Karakteristik Sistem

Suatu sistem yang mempunyai karakter atau sifat-sifat yaitu komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, keluaran, masukan, proses, sasaran atau tujuan

1. Perancangan Sistem

1. Desain sistem secara umum (*general sistem desain*)
 desain sistem secara umum bertujuan untuk

⁹ Jogyanto HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi* , Andi Offset, Yogyakarta, 2005

memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem baru yang di usulkan. Pada tahap ini komponen sistem di rancang dengan tujuan. Untuk dikemukakan kepada pengguna, bukan untuk pemograman. Komponen sistem yang di desain adalah model, input output, database teknologi dan control.

3. Desain sistem secara terinci (*Detailed System Design*) desain sistem secara terinci bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan dirancang bangun yang lengkap untuk nantinya di gunakan dalam pembuatan program komputer.

2.17 INFORMASI

Informasi adalah “Data yang sudah diolah dibentuk ataudimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu”¹⁰ Informasi dibuat untuk kepentingan manajemen sesuai dengan unit kerjanya sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Informasi berasal dari kegiatan operasional sehingga dapat dibuat beberapa model.

2.18 VISUAL BASIC

Merupakan salah satu bahasa pemograman komputer yaitu “Perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu”¹¹. Begitu banyak kemudahan yang di miliki dalam

¹⁰ Abdul Kadir, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta, Penerbit Andi, 2003

¹¹ M. Agus J. Alam, *Microsoft Visual Basic*, Jakarta, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2006

pengolahan datanya sehingga tanpa melalui pembuatan program yang sulit dengan mudahnya memperbaiki datanya. Dalam hal ini tidak ada maksud untuk kita nantinya memanipulasi data untuk tujuan yang negatif namun dalam kerangka pemikiran untuk kemudahan dalam melakukan perbaikan yang di inginkan.

a. Menu Visual Basic

– Menu bar dalam visual basic

Menu bar (menu built-in) terdiri dari menu file, edit, view, project, format, debug, run, query, diagram tool, add ins, windows dan menu help.

– Menu Toolbar

Menu toolbar merupakan menu berbentuk icon yang berisi perintah. Setiap menu toolbar, menu utama Visual Basic umumnya. Menu toolbar icon-icon perintah.

– Menu Toolbox

Toolbox akan menampilkan standar control Visual Basic plus control activeX dan dapat menyisikan objek yang akan di tambahkan ke proyek.

b. File Program Aplikasi

“Pembuatan aplikasi program terdapat jenis file yang dapat di buat dalam Visual Basic yaitu file design-time, file penunjang, file run-time dan database MySQL”¹².

2.19 DATA BASE

“Kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu”¹³

Sekumpulan data yang berhubungan pada waktu lalu, database merupakan sebuah file, misalnya mahasiswa.dbf, pegawai.dbf, yang berisi sebuah tabel. Di dalam file mahasiswa.dbf terdapat kolom-kolom yang berhubungan, yaitu NPM, Nama, Alamat, dan seterusnya. Index dipakai untuk mempercepat pengaksesan data dan merupakan sebuah file terpisah.

¹² Abdul Kadir, *Tuntunan Praktis Pemrograman Visual dBase Tingkat Lanjut*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 1997

¹³ Nugroho, Bunafit, *Database Relational dengan MySQL*, Jakarta, Penerbit Mediakita, 2004